

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil belajar Teknik passing atas bola voly. Menurut Sugiyono (2020) deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Dengan metode ini dapat diketahui peningkatan hasil belajar passing atas melalui metode bermain Lempar Tangkap Bola PTK pada siswa.

3.2 Variabel Penelitian

Berdasarkan landasan teoritis dan empiris yang telah diuraikan dalam kerangka konseptual ini, penelitian ini akan fokus pada dua variabel utama:

1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dimanipulasi, diubah, atau dipilih oleh peneliti untuk mengamati efeknya pada variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode bermain lempar tangkap bola.

2. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang diamati dan diukur, dan nilainya dipengaruhi oleh perubahan pada variabel independen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah hasil belajar passing atas.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah adalah siswa kelas V SD Negeri Cipalangka Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 20 siswa, dengan jumlah siswa putra 13 anak dan siswa putri 7 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah adalah siswa kelas V SD Negeri Cipalangka Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 20 siswa, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling

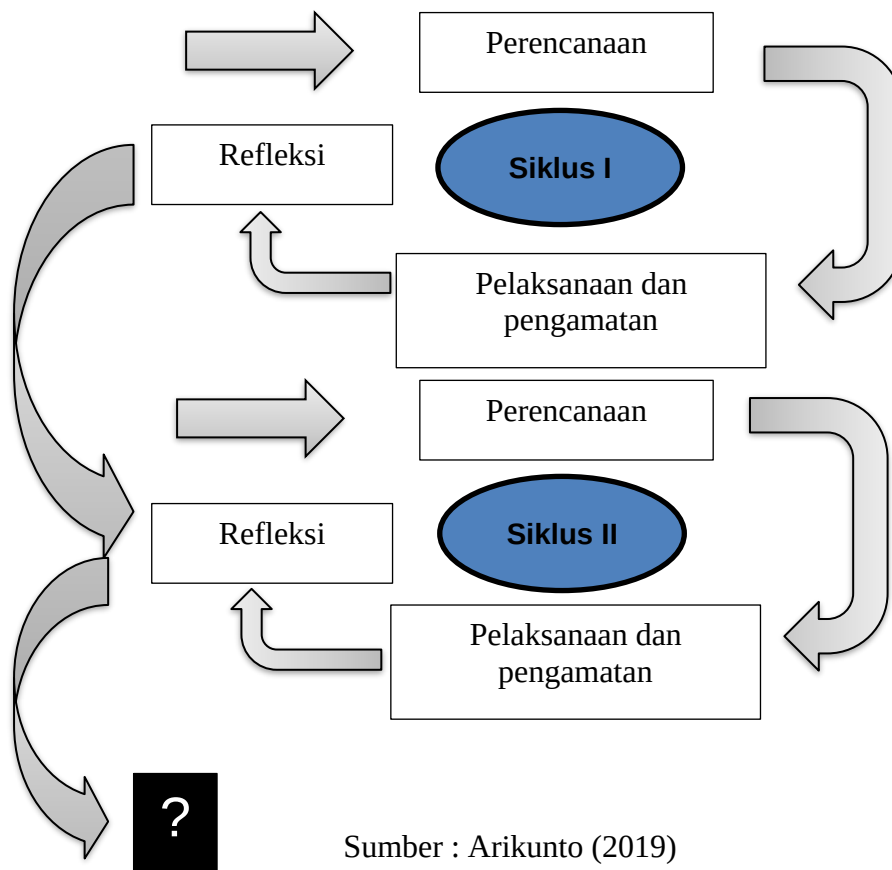
3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2019) menyatakan penelitian tindakan kelas atau yang dikenal dengan *Classroom Action Research* merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Penelitian ini merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi, dan kolaborasi.

Menurut Hopkins dalam Arikunto (2013), penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*Planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*Observation and evaluation*). Sedangkan prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Keempat komponen tersebut membentuk satu siklus spiral yang saling berkaitan dan berkelanjutan. Artinya, hasil dari tahapan refleksi pada siklus pertama akan menjadi dasar pertimbangan dalam menyusun perencanaan ulang (*replanning*) pada siklus berikutnya. Proses ini terus berulang hingga indikator keberhasilan yang telah ditetapkan tercapai. Dengan demikian, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bukan sekadar pengumpulan data, melainkan sebuah upaya sistematis untuk memperbaiki kualitas pembelajaran secara bertahap dan berkelanjutan melalui tindakan nyata di dalam kelas

Gambar dan penjelasan langkah-langkah penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Sumber : Arikunto (2019)

Gambar 3.1 Penelitian PTK Model Kemmis dan Taggart

Melihat dari gambar siklus PTK tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian ini diawali dengan pengamatan awal, kemudian dilakukan perencanaan pembelajaran yakni dengan penerapan lempar tangkap bola, selanjutnya pelaksanaan penelitian sekaligus dilakukan pengamatan melalui observasi, setelah itu dilakukan evaluasi secara menyeluruh untuk menilai kekurangan atau kelebihan dari pembelajaran yang telah dilakukan, apabila belum memuaskan, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya. Apabila belum berhasil, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya, namun apabila sudah berhasil atau mencapai tujuan maka PTK dihentikan.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dibagi menjadi beberapa pokok kegiatan, yaitu:

1. Deskripsi Pelaksanaan siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi komponen berikut:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan indikator pembelajaran materi bola besar pada permainan bola voli dengan tema passing
- 2) Media, LKS dan Materi Pembelajaran.

Materi dalam pelajaran Penjasorkes V SD semester II meliputi permainan bola besar pada bola voli dengan tema passing

b. Menyusun instrument soal tes, lembar observasi dan wawancara.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dipersiapkan dan dalam proses pelaksanaanya bersifat fleksibel terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Skenario yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

d. Observasi

- 1) Mencatat aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar.
- 2) Mencatat keberhasilan serta hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran.

e. Refleksi

Data yang diperoleh dari hasil test dan lembar observasi dianalisis kemudian dilakukan refleksi. Peneliti melakukan diskusi dengan guru ataupun rekan untuk mengevaluasi hasil tindakan dengan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Deskripsi Pelaksanaan siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Persiapan yang dilakukan adalah meninjau kembali rancangan pembelajaran untuk siklus II setelah melakukan evaluasi dari pembelajaran siklus I, yang meliputi komponen perencanaan,

penggunaan media, dan materi yang digunakan sebelumnya

2) Pelaksanaan

Skenario yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3) Observasi

- a) Mencatat aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran.
- b) Mencatat keberhasilan serta hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melakukan diskusi dengan guru ataupun rekan untuk mengevaluasi hasil tindakan dengan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang actual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencerminan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih professional.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode tes, metode dokumentasi, dan angket.

3.5.1 Metode Tes

Adapun menurut Zainal Arifin (2016) tes merupakan suatu teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

Dalam penelitian ini tes dilakukan dalam proses dan setiap akhir siklus yang berupa tes praktik kegiatan siswa dan kemampuan melaksanakan passing atas. Untuk teknik tes, alat pengumpul data berupa

tes praktik (lembar observasi), selama siklus penelitian berlangsung. Tes praktik ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan permainan Lempar Tangkap Bola.

3.5.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. (Fathony, 2021)

Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah pembelajaran *passing* atas melalui metode bermain Lempar Tangkap Bola, selain hal tersebut metode dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh observer mengenai kegiatan praktik siswa, suasana kelas ketika berlangsungnya proses pembelajaran, digunakan dokumen berupa foto. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2025 sampai selesai.

3.6 Instrumen Penelitian

Terhadap penelitian ini peneliti mempergunakan perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran, meliputi
 - a. Silabus Pembelajaran
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c. Lembar unjuk kerja siswa
2. Instrumen pengumpulan data

Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik non tes dilaksanakan melalui observasi pengamatan untuk memperoleh sikap terhadap cara pelaksanaan pembelajaran dalam permainan bolavoli khususnya teknik dasar *passing* atas. Instrumen ini berupa lembar pengamatan individual untuk menilai praktik siswa dalam melakukan

teknik *passing* atas. Rubrik penilaian disesuaikan dengan komponen-komponen teknik yang harus dilakukan siswa dalam melakukan teknik pada pembelajaran *passing* atas.

3.7 Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan dengan analisis deskriptif yaitu melakukan observasi pengamatan terhadap kemampuan teknik dasar *passing* atas bolavoli selanjutnya penilaian terhadap kualitas gerak pada unjuk kerja siswa dengan rentangan nilai 1-4 dengan keterangan belum berkembang sampai sangat berkembang. Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai nilai 70 dari hasil tes. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 70% dari seluruh siswa mampu menguasai kemampuan *passing* atas bermain bolavoli dengan yang memiliki nilai minimal 70 keatas. Rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

P = Angka persentase ketuntasan klasikal

f = Frekuensi siswa yang tuntas

n = Jumlah siswa

Selanjutnya indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan belajar dan ketuntasan dalam kegiatan pengamatan tes praktik yang disajikan dalam bentuk persentase dan angka. Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum \text{siswa yg tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Keterangan :

P = ketuntasan belajar

Penghitungan dengan menggunakan rumus di atas harus sesuai dan memperhatikan kriteria ketuntasan belajar siswa kelas V di SD Negeri Cipalangka Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya yang dikelompokkan dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas dengan

kriteria seperti terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Belajar

Kriteria ketuntasan	Klasifikasi
≥ 70	Tuntas
< 70	Tidak tuntas

Sumber : Kurikulum SD Negeri Cipalangka

Dan rumus untuk menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum \text{semua nilai siswa}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = nilai rata-rata kelas

Selanjutnya pengklasifikasian nilai rata-rata hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian

Rentang	Klasifikasi
0-20	Sangat Rendah
21-40	Rendah
41-60	Cukup
61-80	Baik
80-100	Sangat Baik

Sumber : Arikunto (2020)

3.8 Langkah-langkah Penelitian

3.8.1 Perencanaan Penelitian

Dalam tahap perencanaan ini meliputi sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
2. Menerapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan indikator yang ditetapkan.
4. Memilih media bantu yaitu bola spons.
5. Mempersiapkan instrument yang digunakan dalam siklus PTK
6. Mempersiapkan media yang diperlukan untuk pembelajaran.
7. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

3.8.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasinya dapat dilihat, dirasakan, dan dihayati kemudian muncul pertanyaan apakah praktik-praktik pembelajaran yang selama ini dilakukan memiliki efektifitas yang tinggi. (Dwi Susilowati 2018) Pelaksanaan PTK ini direncanakan dalam dua siklus. siklus pertama dilaksanakan dengan materi permainan Lempar Tangkap Bola .

3.8.3 Observasi

Observasi adalah observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh) (Sugiyono, 2020)

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati aktivitas siswa, dan meningkatkan hasil belajar passing atas melalui metode bermain Lempar Tangkap Bola siswa kelas V SD Negeri Cipalangka Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. Instrumen yang dipakai dalam pengamatan adalah lembar catatan lapangan untuk mengamati aktivitas siswa serta data hasil evaluasi dan lembar hasil praktek siswa.

3.8.4 Refleksi

Refleksi terdiri dari kegiatan analisis, sintesis, interpretasi, penjelasan dan kesimpulan. Hasil refleksi dijadikan sebagai bahan perencanaan selanjutnya dan dapat digunakan pada pertemuan selanjutnya untuk meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu penelitian tindakan tidak dapat dilakukan dalam satu kali pertemuan, karena perencanaan dan pelaksanaan siklus berikutnya membutuhkan waktu (Nazir, 2023).

Salah satu bagian penting dari kegiatan refleksi adalah mengevaluasi keberhasilan dan pencapaian tujuan operasional. Aspek refleksi penting lainnya adalah peningkatan profesionalisme tugas guru. Karena salah satu ciri guru profesional adalah keinginan untuk berubah agar selalu meningkatkan proses dan layanan pembelajaran.

Guru yang berpendidikan harus memperhatikan kesempurnaan pekerjaannya. Oleh karena itu, seseorang harus selalu berusaha berpikir secara matang, kejernihan berpikir harus kembali tampak pada detail kegiatan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan pekerjaan. Guru yang terpelajar dan profesional harus peduli dan bersungguh-sungguh dalam bidangnya, mencintai dan bergembira atas keberhasilan anak didiknya, serta sabar dan gigih dalam menangani dan memecahkan masalah di kelasnya (Widodo, 2019)

Dalam penelitian tindakan kelas, pengembangan kemampuan berpikir reflektif atau lebih tepatnya pengembangan kemampuan melihat kembali secara detail, merupakan inti dari model berpikir. Refleksi adalah upaya untuk belajar lebih banyak dan meninjau kembali untuk belajar lebih banyak. Kegiatan refleksi dalam penelitian tindakan kelas sebaiknya dilanjutkan dengan membuat rencana atau kegiatan baru atau mengklarifikasi kesenjangan dalam pelaksanaan kegiatan. Secara metodologis, refleksi adalah upaya melakukan penalaran dan induksi secara bergantian dan cepat, serta dapat menghadirkan konsep-konsep penting dan signifikan (Widodo, 2019).

Dalam refleksi juga harus mampu menyajikan evidensi. Evidensi adalah suatu konsep yang dalam pengalaman keseharian memang cocok dengan keadaan senyatanya. Jadi, dalam evidensi ini konsep teoritik dihadapkan dengan fakta empiris serta tuntutan tindakan. Dengan cara berpikir reflektif diharapkan menghasilkan tindakan yang dapat membawa perubahan ke arah perbaikan kualitas (Widodo, 2019).

Tujuan refleksi dalam PTK bagi guru meliputi: (1) Menganalisis tingkat keberhasilan proses dan pembelajaran siswa; (2) Melakukan evaluasi diri terhadap pembelajaran yang telah diselesaikan; (3) Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kegagalan dan mendukung keberhasilan; (4) Merencanakan upaya optimalisasi proses dan hasil pembelajaran; (5) Memperbaiki dan mengembangkan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan (Abdillah, dkk 2021).

Proses atau langkah-langkah dalam melakukan refleksi PTK antara lain sebagai berikut: (1) Menggali tujuan PTK sebagai upaya peningkatan pembelajaran yang diinginkan; (2) Menemukan sebab-sebab berhasil atau tidaknya proses pembelajaran berdasarkan analisis dan interpretasi yang dilakukan oleh guru sendiri atau bersama pedagog lain; (3) Memperhatikan deskripsi temuan; (4) Membuat ringkasan naratif atau deskriptif dari hasil refleksi (Syaodih, 2021).

Setelah mengkaji pelaksanaan proses pembelajaran yaitu aktifitas siswa, serta hasil passing atas melalui metode bermain Lempar Tangkap Bola apakah sudah efektif dengan melihat ketercapaian dalam indikator kinerja pada siklus pertama, serta mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama, kemudian kesemuanya itu akan dijadikan acuan bagi peneliti dalam membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus kedua. Pada siklus kedua sudah memenuhi indikator keberhasilan, refleksi dilakukan dengan pemantapan yaitu menyampaikan rencana yang disarankan kepada peneliti lain apabila peneliti menghentikan kegiatannya, atau kepada diri sendiri apabila akan melanjutkan dalam kesempatan lain.

Ada beberapa perencanaan tindakan pertama Perencanaan Siklus I yaitu;

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti: bola voli, bola spons, net, tambang plastik, peluit.
- 2) Mempersiapkan metode pengajaran yang telah disiapkan sebelumnya.
- 3) Menyediakan lembar catatan lapangan untuk mengamati seluruh kegiatan selama proses pembelajaran lompat jauh melalui metode bermain pos patahan.
- 4) Menyediakan alat instrumen angket respon siswa mengenai proses pembelajaran passing atas bola voli melalui metode bermain Lempar Tangkap Bola.

Pelaksanaan Tindakan :

Kegiatan belajar-mengajar disesuaikan dengan rencana kegiatan yaitu

:

- a) Melakukan pre-tes selama 10 menit untuk memotivasi siswa/siswi menerima pelajaran atau latihan
- b) Penjelasan teknik dasar *Passing* atas dalam pelaksanaannya
- c) Guru membimbing siswa/siswi dan memberikan bantuan kepada siswa/siswi yang membutuhkannya.
- d) Dalam siklus 1 ini siswa diberikan kegiatan melalui metode bermain beregu sebagai upaya meningkatkan Ketrampilan gerak lokomotor, non lokomotor stabilitas dan manipulatif.

Pemanasan.

Memiliki fungsi khusus yaitu untuk mempersiapkan tubuh supaya dapat menyesuaikan dirinya dengan tuntutan pelaksanaan tugas, melakukan gerakan – gerakan penguluran.

Latihan inti

Dengan dipandu oleh guru, siswa melakukan:

- 1) Gerakan *passing* atas.
- 2) Cara memegang bola dalam *passing* atas.
- 3) Gerakan memberikan bola kepada temannya dengan dua tangan.
- 4) Lempar tangkap berkelompok dengan temanya sendiri.
- 5) Lempar tangkap dengan temanya sendiri secara bervariasi.

Kemudian disambung dengan permainan Lempar Tangkap Bola lempartangkap bola sasaran.

Pendinginan :

Kegiatan penutup berisi kegiatan yang tujuannya untuk menyesuaikan keadaan tubuh secara bertahap, agar kembali ke kondisi normal, kegiatan pendinginan ini bermanfaat untuk mencegah otot terasa pegal dan kaku.

Observasi :

1. Melakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa dalam pembelajaran

passing atas bola voli melalui metode bermain Lempar Tangkap Bola.

- b) Melakukan evaluasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* atas bola voli melalui metode bermain Lempar Tangkap Bola.

Refleksi :

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus II
- 2) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II
- 3) Menganalisis hasil pembelajaran

3.9 Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Februari -Oktober tahun 2025.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di SD Negeri Cipalangka Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya